



Optimalisasi Pengelolaan Website Kantor Desa Semenok Upaya Meningkatkan Pelayanan Publik

Optimizing the Management of the Semenok Village Office Website to Improve Public Services

Selmi^{1*}, Bintang Wira Adnanda², Eireinei Fangidae³, Herkulanus Leko⁴, Sonia⁵

¹⁻⁵Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura Pontianak

Korespondensi penulis: b1023231012@student.untan.ac.id

Article History:

Diterima: 1 November 2025;

Direvisi: 10 November 2025;

Disetujui: 18 November 2025;

Tersedia Online: 25 November 2025;

Diterbitkan: 3 Desember 2025.

Keywords: website management; public service; village governance; digitalization; empowerment

Abstract: This article discusses the optimization of website management at the Semenok Village Office as an effort to improve public services. The KKM-PKM activity was designed to increase the capacity of village officials in managing digital administration systems and enhance public access to information. Using a Participatory Rural Appraisal (PRA) approach, training and mentoring were conducted directly with village officials. The results show that the training improved the digital skills of officials in managing data and publishing village activities through the website. The website has become a medium for transparency and community participation, increasing service efficiency. This study emphasizes the importance of digital literacy in realizing effective and transparent village governance.

Abstrak.

Artikel ini membahas optimalisasi pengelolaan website Kantor Desa Semenok sebagai upaya meningkatkan pelayanan publik. Kegiatan KKM-PKM ini dirancang untuk meningkatkan kapasitas aparatur desa dalam mengelola sistem administrasi digital serta memperluas akses masyarakat terhadap informasi publik. Penelitian menggunakan pendekatan Participatory Rural Appraisal (PRA) melalui pelatihan dan pendampingan langsung kepada perangkat desa. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan keterampilan digital aparatur desa dalam mengelola data, berita, dan informasi melalui website desa. Website desa berfungsi sebagai sarana transparansi dan media informasi masyarakat, mendorong partisipasi warga serta meningkatkan efisiensi layanan publik. Implikasi kegiatan ini menegaskan pentingnya literasi digital dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan desa yang efektif dan transparan.

Kata Kunci: digitalisasi desa; pelayanan publik; pengelolaan website; pemerintahan desa; pemberdayaan

1. LATAR BELAKANG

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) merupakan bentuk nyata pengabdian kepada masyarakat sebagai implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Program ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan secara langsung di masyarakat.

Desa Semenok, Kecamatan Mandor, Kabupaten Landak, menghadapi kendala pelayanan publik akibat belum optimalnya pengelolaan website desa. Website yang telah dimiliki belum dimanfaatkan secara maksimal karena keterbatasan kemampuan teknis

aparatur desa serta kurangnya sosialisasi kepada masyarakat. Optimalisasi website menjadi penting untuk meningkatkan transparansi, efisiensi, dan partisipasi publik dalam tata kelola pemerintahan desa.

2. METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Semenok, Kecamatan Mandor, Kabupaten Landak, Kalimantan Barat pada bulan Juli hingga Agustus 2025. Mitra utama adalah Kantor Desa Semenok, dengan peserta kegiatan yaitu perangkat desa yang terlibat langsung dalam pengelolaan administrasi dan pelayanan publik. Program difokuskan pada optimalisasi pengelolaan website Kantor Desa Semenok sebagai media digitalisasi administrasi dan peningkatan kualitas layanan informasi kepada masyarakat.



Gambar 1. Lokasi KKM-PKM

Pendekatan yang digunakan adalah Participatory Rural Appraisal (PRA), yaitu melibatkan perangkat desa secara aktif sejak tahap identifikasi kebutuhan, perencanaan, pelatihan, hingga implementasi program. Dengan pendekatan ini, perangkat desa tidak hanya menjadi penerima materi, tetapi juga berperan aktif dalam mengisi, mengelola, dan mengembangkan website desa sehingga tercipta rasa memiliki dan keberlanjutan program.



Gambar 2. Tahapan pelaksanaan kegiatan.

Tahapan pelaksanaan kegiatan dirancang secara sistematis sebagai berikut :

A. Tahap Persiapan

Dilakukan koordinasi intensif dengan Kepala Desa dan perangkat desa untuk mengidentifikasi kebutuhan layanan publik yang akan dioptimalkan melalui website. Tim KKM-PKM menyiapkan modul pelatihan, perangkat pendukung seperti laptop/PC, jaringan internet, domain/hosting website, serta materi terkait tata kelola informasi digital. Persiapan ini penting agar pelaksanaan pelatihan dan pendampingan berjalan efektif.

B. Tahap Pelaksanaan

Sosialisasi Pentingnya Website Desa

Melaksanakan kegiatan sosialisasi kepada perangkat desa tentang pentingnya website desa sebagai sarana transparansi informasi, promosi potensi desa, dan pelayanan publik yang cepat serta efisien. Materi disampaikan agar perangkat desa memahami peran strategis digitalisasi dalam pemerintahan desa.

Pelatihan Teknis Pengelolaan Website

Melatih perangkat desa dalam pembuatan akun pengguna website, penginputan dan pembaruan data administrasi desa, publikasi berita dan pengumuman, serta pengelolaan konten layanan publik lainnya. Pelatihan dilaksanakan secara interaktif agar peserta dapat langsung praktik dan memahami perangkat lunak website desa.

Pendampingan Praktis Pengisian Konten Website

Melakukan pendampingan langsung berupa simulasi pengisian konten website, termasuk berita kegiatan desa, layanan administrasi online, dan publikasi agenda atau pengumuman resmi desa. Pendampingan ini bertujuan memperkuat kapasitas perangkat desa untuk mengelola website secara mandiri dengan dukungan teknis dari tim KKM.

Optimalisasi Fitur Website

Mengenalkan fitur tambahan yang dapat meningkatkan fungsi website seperti integrasi dokumen digital, formulir pengajuan online, serta penyimpanan berbasis cloud untuk keamanan data administrasi desa. Optimalisasi bertujuan menjadikan website lebih user-friendly dan berdaya guna bagi aparat dan masyarakat.

C. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui uji coba langsung pengoperasian website oleh perangkat desa, observasi terhadap keterampilan yang diperoleh, serta diskusi kelompok mengenai kendala dan solusi dalam pengelolaan website desa. Indikator keberhasilan berupa kemampuan perangkat desa dalam memperbarui informasi secara mandiri, keterisian konten website sesuai kategori yang telah ditetapkan, serta meningkatnya aksesibilitas informasi publik oleh masyarakat (Lao et al., 2025: 51).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan digitalisasi administrasi desa berhasil meningkatkan kompetensi aparatur dalam mengelola website desa secara mandiri. Aparatur desa kini mampu melakukan pembaruan data, publikasi berita, dan unggahan laporan kegiatan secara digital. Website desa berfungsi efektif sebagai media transparansi, promosi potensi lokal, dan pusat informasi publik.

Pendampingan praktis memperkuat kemampuan teknis aparatur desa dalam mengoperasikan fitur-fitur seperti formulir digital dan penyimpanan berbasis cloud. Selain itu, sosialisasi kepada masyarakat mendorong peningkatan literasi digital dan partisipasi warga dalam memanfaatkan layanan publik berbasis website.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Lao et al. (2025) dan Tampubolon et al. (2024) yang menunjukkan bahwa digitalisasi di tingkat desa berkontribusi positif terhadap peningkatan efektivitas pelayanan publik serta pemberdayaan masyarakat.



Gambar 3. Pengenalan, Pelatihan & Penerapan Digitalisasi Administrasi

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Program KKM-PKM di Desa Semenok berhasil mengoptimalkan pengelolaan website desa sebagai sarana peningkatan pelayanan publik. Melalui pelatihan dan

pendampingan, aparatur desa kini mampu mengelola sistem digital dengan mandiri dan transparan.

Disarankan agar pemerintah desa melanjutkan program ini secara berkelanjutan dengan memberikan pelatihan lanjutan, memperkuat jaringan internet, serta memperluas pemanfaatan teknologi digital dalam administrasi dan komunikasi publik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, dosen pembimbing Bapak Syahbandi, S.E., M.M., serta Pemerintah Desa Semenok atas dukungan, kerja sama, dan partisipasinya dalam kegiatan KKM-PKM ini.

DAFTAR REFERENSI

- Desa, P. K. (2025). *Buku panduan transformasi administrasi desa*. Bandung: Pusat Kajian Desa.
- Indibiz. (2025). *Digitalisasi administrasi desa*. Jakarta: Indibiz Institute.
- Kemdikbud. (2024). *Pedoman pelaksanaan KKM dalam pengabdian masyarakat*. Jakarta: Kementerian Pendidikan.
- Lao, M., Tampubolon, D., & Santoso, H. (2025). Pendampingan digitalisasi desa: Studi kasus Desa Semenok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 50–65.
- Putri, A., Nugroho, B., & Santoso, C. (2022). Digitalisasi pelayanan publik di desa: Studi optimalisasi website desa. *Jurnal Teknologi Informasi*, 123–135.
- Ramdani, Y. (2025). Digital inclusion in rural governance: Lessons from Indonesian villages. *Jurnal Transformasi Sosial*, 101-119.
- Salim, D. (2025). Pengelolaan administrasi desa berbasis website. *Jurnal Administrasi Publik*, 45–60.
- Setiawan, B. (2021). Digitalisasi administrasi desa dan pelayanan publik. *Jurnal Transformasi Digital*, 110–120.
- Suryani, L. &. (2023). Implementasi e-Government pada tingkat desa: Tantangan dan peluang. *Jurnal Pemerintahan Digital*, 33-48.
- Tampubolon, D., & al., e. (2024). Pendampingan transformasi digital desa. *Jurnal Teknologi dan Masyarakat*, 28–40.
- Wibowo, T. &. (2024). Peningkatan transparansi pelayanan publik melalui website desa. *Jurnal Inovasi Pelayanan*, 22-39.